

PEMBEKALAN DASAR-DASAR AKUNTANSI TERHADAP SISWA-SISWI SMA TARSISIUS 1 JAKARTA DALAM KEGIATAN MBKM

Candise Thewatt¹, Henny Wirianata² & Sriwati³

¹Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: candise.125200100@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: hennyw@fe.untar.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: sriwati@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

The implementation of Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) designed by Kemendikbud Ristek is still being developed by many universities with the aim of providing opportunities for students who want to maximally develop themselves and prepare high-quality graduates. Considering the pandemic era which is also an inhibiting factor in growth and development of the world of education, various activities have been created that aim to overcome these problems. One of the activities included in the MBKM curriculum is Teaching Assistance program at SMA Tarsisius 1 Jakarta. With tutoring, it is hoped that students who take and attend extracurricular classes in accounting club can understand the basics of accounting better so that they can be implemented in daily life. Learning activities are carried out by providing material and discussing practice questions executed by lecturers and students of Tarumanagara University. This is expected to help both college students to be more creative in delivering material and students in receiving material. The research method used is descriptive qualitative, where students will collect data from questionnaire distributed to students of SMA Tarsisius 1 Jakarta. The results of the tutoring conducted from August 24, 2022 to November 9, 2022 were considered quite good and satisfactory. This can be seen based on the results of data collection regarding the benefits and efficiency of learning carried out with an average score of 'very good' given by students. The end of the Teaching Assistance MBKM activity will be published as ABDIMAS which will be published in the SERINA Proceedings.

Keywords: MBKM, teaching assistance, accounting, pandemic

ABSTRAK

Implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dirancang oleh Kemendikbud Ristek masih terus dikembangkan oleh banyak perguruan tinggi dengan maksud untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan diri dengan maksimal dan mempersiapkan sarjana yang berkualitas tinggi. Dengan pertimbangan era pandemi yang juga menjadi faktor penghambat dalam pertumbuhan dan perkembangan dunia pendidikan, maka tercipta berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum MBKM adalah program Asistensi Mengajar di SMA Tarsisius 1 Jakarta. Dengan dilakukannya pembekalan, diharapkan siswa yang mengambil dan menghadiri kelas ekstrakurikuler klub akuntansi dapat memahami dasar-dasar akuntansi lebih baik sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan pembekalan materi dan pembahasan latihan soal yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Tarumanagara. Hal ini diharapkan dapat membantu baik mahasiswa untuk menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi maupun siswa dalam penerimaan materi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dimana mahasiswa akan mengumpulkan data dari kuisioner yang disebarkan kepada siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta. Hasil dari pembekalan yang dilakukan sejak tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan tanggal 9 November 2022 dinilai cukup baik dan memuaskan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil pengumpulan data mengenai manfaat dan efisiensi pembelajaran yang dilakukan dengan rata-rata nilai 'sangat baik' yang diberikan oleh siswa. Akhir dari kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini akan dipublikasikan sebagai ABDIMAS yang akan dimuat di Prosiding SERINA.

Kata kunci: MBKM, asistensi mengajar, akuntansi, pandemi

1. PENDAHULUAN

Zaman ini, dunia pendidikan dituntut untuk mengembangkan kreativitas dalam metode pembelajaran terutama untuk mahasiswa. Seiring dengan wabah Covid-19 yang mendunia dimana hal ini menyebabkan negara-negara terjebak dalam situasi pandemi yang tentunya menghambat kegiatan perekonomian maupun pendidikan khususnya di Indonesia. Kebijakan pembelajaran jarak jauh secara daring akibat Covid-19 tentunya memberikan dampak yang cukup besar pada dunia pendidikan. Faktanya, dalam penerapan pembelajaran jarak jauh secara daring ditemukan berbagai macam masalah yang tidak dapat dihindari seperti adanya keterbatasan sumber daya dan sarana penunjang proses pembelajaran lainnya. Agar pembelajaran jarak jauh secara daring dapat berjalan dengan baik maka diperlukan fasilitas seperti laptop/komputer, gadget, koneksi internet yang baik, dan aliran listrik. Pada kenyataannya tidak semua siswa/i memiliki fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran jarak jauh secara daring sehingga hal ini dapat menghambat proses pembelajaran yang seharusnya diikuti oleh pelajar. Untuk mengatasi perkembangan teknologi yang sangat cepat dan berbagai permasalahan yang terjadi terutama dalam bidang pendidikan, maka Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengembangkan salah satu sistem atau kebijakan dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Melalui semangat Kampus Merdeka diharapkan dapat membantu dalam menghadapi krisis akibat pandemi yang melanda Indonesia. (Doddy, 2020).

MBKM merupakan sistem yang dikembangkan dengan tujuan membentuk kerangka untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi (Nizam, 2020). Kebijakan baru dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan meningkatkan kompetensi lulusan baik soft skills dan hard skills. Dengan adanya program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat membantu masyarakat seperti menjadi tenaga pengajar di satuan pendidikan sampai kewirausahaan (Fuadi, 2021). Dengan implementasi dari kurikulum MBKM, diharapkan pertumbuhan dalam dunia pendidikan terutama perguruan tinggi dapat mengikuti perkembangan zaman terlepas dari kondisi dan situasi pandemi. Meningkatnya kualitas dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia, baik Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) tentunya harus melibatkan berbagai pihak yang tergabung dalam perguruan tinggi. Mahasiswa merupakan salah satu pihak yang terlibat secara langsung dalam meningkatkan kualitas perguruan tinggi yang tersebar di Indonesia. Kualitas dari mahasiswa berbanding lurus dengan kualitas perguruan tinggi. Dengan meningkatnya kualitas dari mahasiswa, maka kualitas perguruan tinggi juga akan meningkat.

Penting bagi mahasiswa untuk memiliki kreativitas yang tinggi agar tercapainya tujuan untuk membentuk dan melahirkan sarjana dengan kualitas tinggi dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Mahasiswa berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa baik dari segi literasi maupun dari segi numerasi yang ditujukan dapat memudahkan dan membantu guru dalam melakukan pembelajaran daring maupun luring (Faizah et al, 2022). Hal ini juga sejalan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dari perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Maka dari itu, terdapat berbagai rangkaian program yang disusun dalam kurikulum MBKM, salah satunya adalah program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan yang dilakukan oleh mahasiswa (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020). Mahasiswa dituntut untuk dapat menyampaikan materi kepada siswa/i dengan baik dan

kreatif, yang tentunya dapat membantu kegiatan belajar mengajar di instansi yang telah bekerja sama.

SMA Tarsisius 1 Jakarta merupakan salah satu sekolah menengah ke atas yang terletak di wilayah Jakarta Pusat, dimana terdapat klub akuntansi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diambil oleh siswa/i. Jumlah siswa/i yang terdapat pada klub akuntansi berjumlah kurang lebih lima belas orang yang terdiri dari gabungan siswa/i kelas 10 sampai dengan 12. Tujuan didirikannya klub tersebut adalah untuk mempersiapkan siswa/i sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu perguruan tinggi, terutama bagi siswa/i yang ingin mendalami dan mengambil jurusan akuntansi. Pembekalan dan penyampaian materi dilakukan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Tarumanagara yang dibuat kreatif agar besar harapan siswa/i dapat mengerti materi dasar-dasar akuntansi lebih baik lagi dan dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi berlangsung secara dua arah, dimana siswa/i juga dituntut untuk dapat memberikan dan menjawab pertanyaan mengenai materi yang disampaikan oleh mahasiswa dan dosen. Pembekalan dilakukan sekali per minggu dalam kurun waktu empat bulan, dimulai pada tanggal 24 Agustus 2022 sampai dengan 9 November 2022. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih satu jam tiga puluh menit yang dimulai pada pukul 14.30 sampai dengan pukul 16.00. Adanya dokumentasi kegiatan pembekalan di SMA Tarsisius 1 Jakarta dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1

Kegiatan pembekalan di SMA Tarsisius 1



2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Asistensi Mengajar ini dilaksanakan di klub Akuntansi SMA Tarsisius 1 yang terletak di Jakarta Pusat dari Agustus 2022 sampai November 2022, oleh mahasiswa dari jurusan akuntansi Universitas Tarumanagara. Adapun langkah pertama yang dilakukan yaitu pengamatan cara atau metode pembelajaran siswa sebelum pembekalan dilakukan, sehingga siswa dapat menerima materi dengan baik. Pembekalan dilakukan dengan pengenalan materi bahan ajar secara teori yang kemudian dilanjutkan dengan pembahasan latihan soal oleh pengajar. Metode pembelajaran yang digunakan dalam proses Asistensi Mengajar di SMA Tarsisius 1 Jakarta adalah campuran dari metode pembelajaran konvensional, metode pembelajaran tanya jawab, metode pembelajaran percobaan, metode pembelajaran berbagi peran (*roleplaying*), dan metode pembelajaran diskusi.

Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran dengan cara berceramah atau menyampaikan informasi secara lisan kepada siswa. Pelaksanaan metode ini biasanya menggunakan bantuan proyektor untuk menampilkan *Power Point*. Metode pembelajaran tanya jawab adalah metode mengajar yang komunikasinya berlangsung secara dua arah, sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Dalam metode ini, terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa. Metode pembelajaran percobaan adalah metode pembelajaran berupa praktikum. Masing-masing siswa mampu melihat proses dengan nyata dan belajar secara langsung dengan cara menyelesaikan latihan soal terkait materi bahan ajar yang diberikan. Metode pembelajaran berbagi peran (*roleplaying*) adalah metode pembelajaran dengan metode drama atau peran. Metode ini melibatkan siswa dalam berakting sebagai suatu karakter dalam situasi tertentu dan menunjukkan respon yang seharusnya dilakukan seperti contohnya siswa mendapat peran sebagai pemilik toko, pembeli, dan karakter lainnya. Pembelajaran melalui *roleplaying* ini melatih interaksi dan mengekspresikan diri secara nyata sebagai contoh atas kejadian yang sebenarnya. Hal ini juga bisa digunakan untuk latihan komunikasi yang baik, atau interaksi dengan orang lain atau klien. Metode pembelajaran diskusi adalah metode pembelajaran yang erat hubungannya dengan belajar pemecahan masalah. Metode ini biasanya dilakukan secara berkelompok atau diskusi kelompok.

Pada pertemuan terakhir, dilakukan pengumpulan data dengan menyebarkan kuisioner mengenai manfaat dan hasil dari pembekalan materi akuntansi yang diberikan kepada siswa yang tergabung dalam klub akuntansi SMA Tarsisius 1 pada akhir proses pembelajaran. Pengumpulan data dilakukan untuk melihat pengaruh dan manfaat yang diperoleh oleh siswa sebelum dibuat kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan kegiatan Asistensi Mengajar di SMA Tarsisius 1 Jakarta dilakukan dari satu bulan sebelum dilaksanakannya kegiatan oleh mahasiswa dalam bentuk diskusi materi bahan ajar dengan para dosen pembimbing. Materi yang diajarkan adalah sebagai berikut:

- (a) Persamaan Akuntansi, Perbedaan Perusahaan Jasa dan Dagang
- (b) Sistem Penjurnalan Perusahaan Jasa
- (c) Sistem Buku Besar dan Kertas Kerja Perusahaan Jasa
- (d) Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
- (e) Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
- (f) Piutang dan Persediaan Perusahaan Dagang
- (g) Sistem Penjurnalan Perusahaan Dagang
- (h) Sistem Buku Besar dan Kertas Kerja Perusahaan Dagang
- (i) Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Dagang
- (j) Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

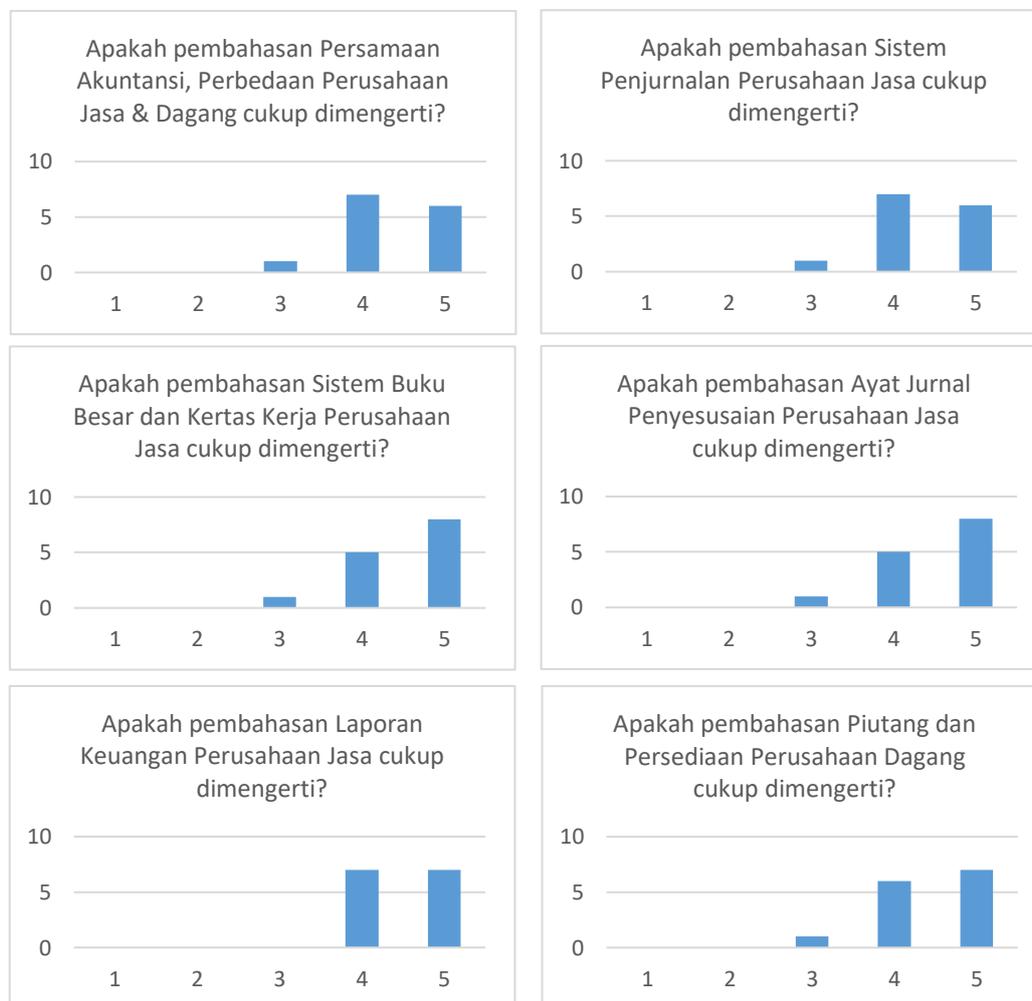
Pada penerapannya, pengajar menggunakan berbagai metode pembelajaran agar siswa/i dapat memahami materi dengan baik dan mudah. Selain itu, diharapkan siswa/i menilai pembelajaran akuntansi menyenangkan dan menarik untuk ditekuni. *Power Point* digunakan untuk mempresentasikan materi bahan ajar secara konvensional kepada siswa/i, sedangkan sisanya menggunakan metode pembelajaran *roleplaying*. *Roleplaying* dipraktikkan dengan cara membagi peran terlebih dahulu kepada siswa/i yang menghadiri kelas klub akuntansi pada saat itu. Kemudian dilanjutkan dengan adegan transaksi jual-beli, pencatatan jurnal, dan kegiatan akuntansi lainnya sesuai dengan pembahasan jawaban latihan soal. Metode ini cukup efektif dan menyenangkan bagi siswa/i yang sedang menambah wawasan akan dasar-dasar akuntansi.

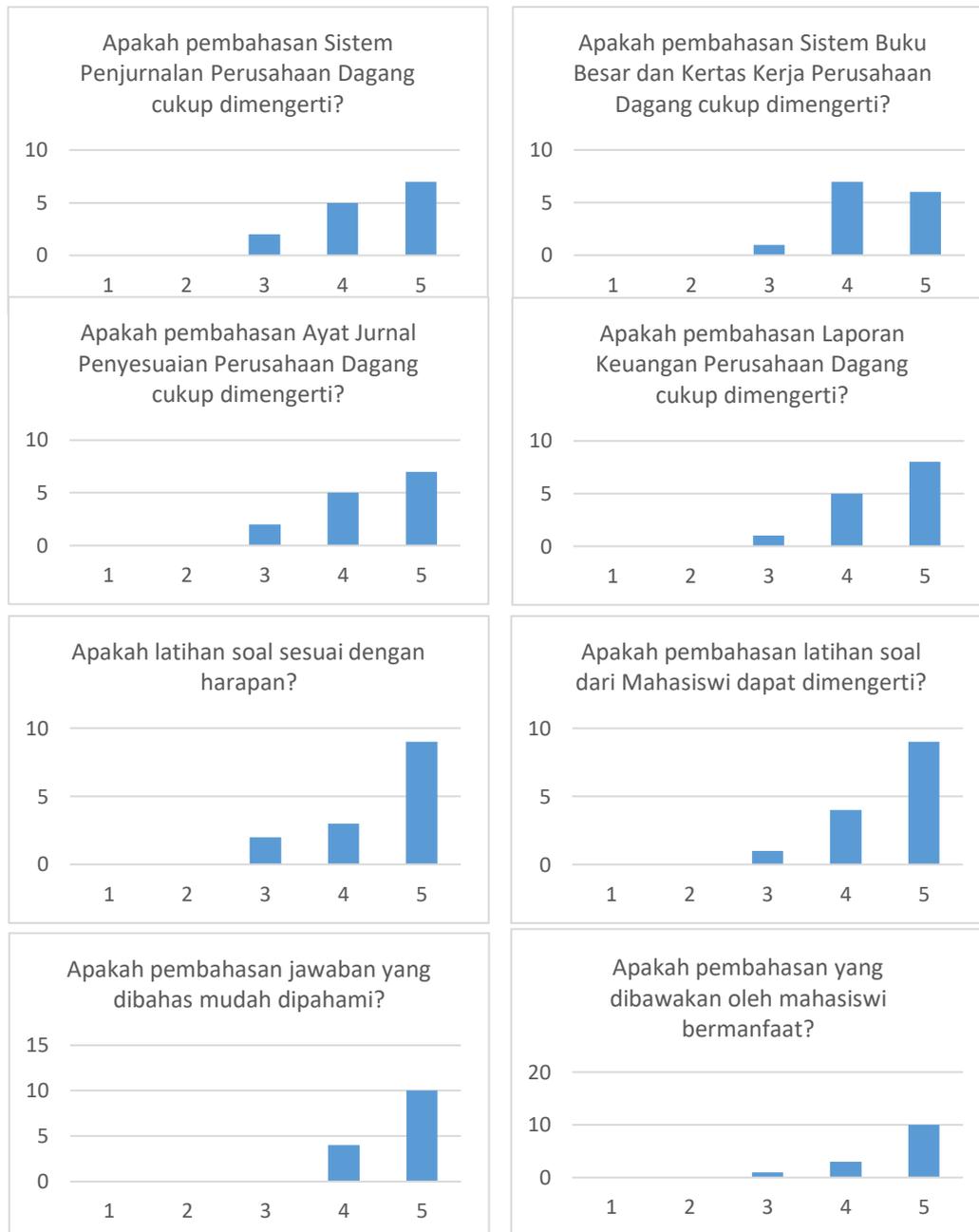
Kontribusi mahasiswa dalam kegiatan pembekalan dapat dibuktikan dengan pemberian latihan soal dan pembahasan latihan soal setiap materi, serta memberikan *template* kertas kerja agar dapat menghemat waktu karena waktu pembekalan yang diberikan cukup terbatas. Di samping itu, mahasiswa juga turut membantu siswa/i yang kesulitan dalam memahami materi dengan menjawab pertanyaan yang diberikan atau menghampiri siswa/i yang kemungkinan mengalami kesulitan namun tidak berani bertanya.

Pada akhir kegiatan, mahasiswa menyebarkan kuisisioner yang perlu dijawab dengan jujur dan teliti oleh siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta untuk mengetahui hasil akhir atau output dari kegiatan Asistensi Mengajar yang telah berlangsung. Gambar 2 menunjukkan hasil pengumpulan data kuisisioner yang disebarakan kepada siswa/i SMA Tarsisius 1 Jakarta.

Gambar 2

Diagram batang hasil kuisisioner





Berdasarkan hasil kuisioner yang telah dikumpulkan, rata-rata siswa yang mengambil dan menghadiri kelas ekstrakurikuler klub akuntansi memberikan nilai 4 yang berarti cukup mengerti terhadap materi yang diberikan. Sehingga dapat disimpulkan kegiatan MBKM Asistensi Mengajar yang dilakukan di SMA Tarsisius 1 Jakarta bermanfaat karena telah mencapai tujuan awal dalam membekali siswa dengan materi dasar-dasar akuntansi dengan harapan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Selain siswa, mahasiswa pun mendapatkan berbagai pengalaman dan pembelajaran penting selama menjalankan kegiatan Asistensi Mengajar. Mahasiswa yang awalnya tidak percaya diri dengan kemampuan *public speaking* yang dimiliki, dapat mengembangkan kemampuan bicara di depan umum dengan cara memberikan pembekalan materi kepada siswa. Mahasiswa juga belajar untuk

mempersiapkan diri dan bahan ajar secara kreatif dan inovatif agar penyampaian materi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Selain itu, mahasiswa juga belajar untuk memposisikan diri selayaknya guru dan teman dengan harapan agar tidak terlalu canggung dalam proses pembekalan. Dengan kegiatan Asistensi Mengajar di SMA Tarsisius 1 Jakarta, mahasiswa dapat mengembangkan diri secara maksimal sesuai dengan harapan Kemendikbud Ristek dalam mempersiapkan sarjana yang berkualitas tinggi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan mengajar yang telah dilakukan, maka didapat kesimpulan dari 14 siswa yang menjawab kuisisioner. Dari hasil kuisisioner yang disebarakan, sebagian besar siswa memberikan nilai 4 yang berarti cukup mengerti terhadap materi yang diberikan. Dengan ini, kegiatan MBKM Asistensi Mengajar di SMA Tarsisius 1 Jakarta dikatakan cukup baik dan bermanfaat bagi siswa dan juga mahasiswa dimana mahasiswa mendapat banyak pelajaran dari menjalankan kegiatan Asistensi Mengajar. Adapun manfaat yang diperoleh mitra dalam kegiatan MBKM Asistensi Mengajar ini, yang meliputi: a) Menerima bantuan tenaga kerja dalam mendampingi siswa/i dengan utuh dan menyeluruh; b) Siswa/i mendapatkan pembekalan materi bahan ajar tambahan dengan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif; c) Memberikan siswa/i wawasan baru mengenai akuntansi sebelum memasuki jenjang pendidikan selanjutnya; d) Mempersiapkan siswa/i yang ingin mengambil jurusan akuntansi di perguruan tinggi; dan e) Terjalin hubungan kemitraan yang positif terhadap perguruan tinggi terkait. Berdasarkan hasil kajian terhadap pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) ini, maka disarankan kepada seluruh sekolah untuk menambahkan akuntansi sebagai mata pelajaran wajib guna mempersiapkan siswa/i di berbagai sekolah dalam memilih jurusan dan juga menambah pengetahuan dasar tentang akuntansi.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih atas dukungan dari dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara sehingga terciptanya artikel ini. Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah, guru, dan juga siswa SMA Tarsisius 1 Jakarta yang telah menerima mahasiswa untuk melakukan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di sekolah tersebut.

REFRENSI

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Buku panduan: Merdeka belajar - Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud RI. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/05/Buku-PanduanMerdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020-1.pdf>
- Doddy. (2020, August 7). Kebijakan Kampus Merdeka Bantu Hadapi Krisis Akibat Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kebijakan-kampus-merdeka-bantu-hadapi-krisis-akibat-pandemi-covid-19/>
- Faizah, I. N., Apriliyani, N., Amalia, R.T., & Wulandari, D.J. (2022). Peran Mahasiswa Asistensi Mengajar Dalam Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Komputer Akuntansi Di SMKN 1 MALANG. *PROSIDING National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* Vol. 2 (No. 3), 2. Diakses dari <http://conference.um.ac.id/index.php/nsafe/article/download/2539/1697>
- Fuadi, T. M. (2021). Hubungan Perguruan Tinggi Swasta dengan Pemerintah dalam Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). *Semdi Unaya*, 4(1), 267–286. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya/article/view/2660>

Nizam. (2020). Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi. Diakses dari <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about>